

**PENGARUH PEMBERIAN JERAMI AMONIASI DAN
LIMBAH DARAH RPH DALAM RANSUM SAPI POTONG
TERHADAP KONSUMSI PROTEIN, KECERNAAN PROTEIN
DAN *TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENS* (TDN)**

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

KHAIRI WAHYUDI

1310611155

Dibawah Bimbingan :

Prof. Dr. Ir. Hermon M.Agr dan Prof. Dr. Ir Yetti Marlida MS



**ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN
DARAH LIMBAH RPH DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP
KONSUMSI PROTEIN, KECERNAAN PROTEIN, DAN TOTAL
DIGESTIBLE NUTRIENS (TDN)**

Khairi Wahyudi
Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Univeritas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran jerami amoniasi dan darah RPH (JAD) dalam ransum sapi potong terhadap konsumsi protein,kecernaan protein dan total digestible nutriens (TDN). Penelitian ini menggunakan dua macam ransum percobaan yang dicobakan kepada 4 ekor sapi Pesisir jantan dan 4 ekor sapi Bali jantan dengan umur \pm 2 tahun dan berat badan 94 – 174 kg. Ransum penelitian disusun dengan iso- energi dan iso-protein yaitu 13% protein dan 66,5% TDN. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola Faktorial 2 x 2 dengan 2 ulangan. Faktor A adalah jenis ransum (R) yaitu : R1 JAD 27 % konsentrat 73%, R2 JAD 30 % konsentrat 70 %. Faktor B adalah bangsa sapi Pesisir dan Bali. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi antara faktor A (jenis ransum) dan faktor B (bangsa sapi). Sementara jenis ransum dan bangsa sapi memberikan pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi protein, tetapi kecernaan protein dan TDN memberikan pengaruh tidak nyata ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum yang memiliki JAD 30% dan konsentrat 70 % memberikan konsumsi protein, kecernaan protein dan TDN terbaik yaitu berturut-turut 0,368 kg; 67,87%; dan 66,33% dan bangsa sapi Bali mengkonsumsi protein lebih tinggi, tetapi kecernaan protein dan TDN relatif lebih rendah dari pada sapi Pesisir berturut-turut yaitu 0.36kg; 69,33%; 67,02%.

Kata Kunci: JAD, Konsumsi PK, Kecernaan Protein, TDN